

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan sekolah berbasis agama yang dinaungi langsung oleh Kementerian Agama Kalimantan Selatan. Mulanya Madrasah Aliyah Negeri 2 lebih dikenal dengan sebutan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, karena pada saat itu Madrasah Aliyah Negeri 2 menjadi satu-satunya sekolah Madrasah yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dibandingkan Madrasah Aliyah lainnya. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki program keterampilan layaknya Sekolah Menengah Kejuruan seperti Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan, Elektronik & listrik, serta Agrobisnis perikanan dan pertanian. Sehingga hal inilah yang membuat MAN 2 memiliki predikat Model yang bermakna percontohan bagi MAN diseluruh Kalimantan Selatan. Selain itu dibidang non akademik pun Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga memiliki banyak sekali kegiatan

ekstrakurikuler sehingga prestasi yang diraih sekolah ini di bidang non akademik juga tidak kalah mentereng dengan prestasi akademiknya. Beberapa eskul mereka berhasil menorehkan prestasi baik di kejuaraan Nasional maupun kejuaraan Internasional. Kemudian pada tahun 2019 kata Model tersebut diganti menjadi kota, karena adanya penyamaan standar dari pemerintah sehingga nama tersebut diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.



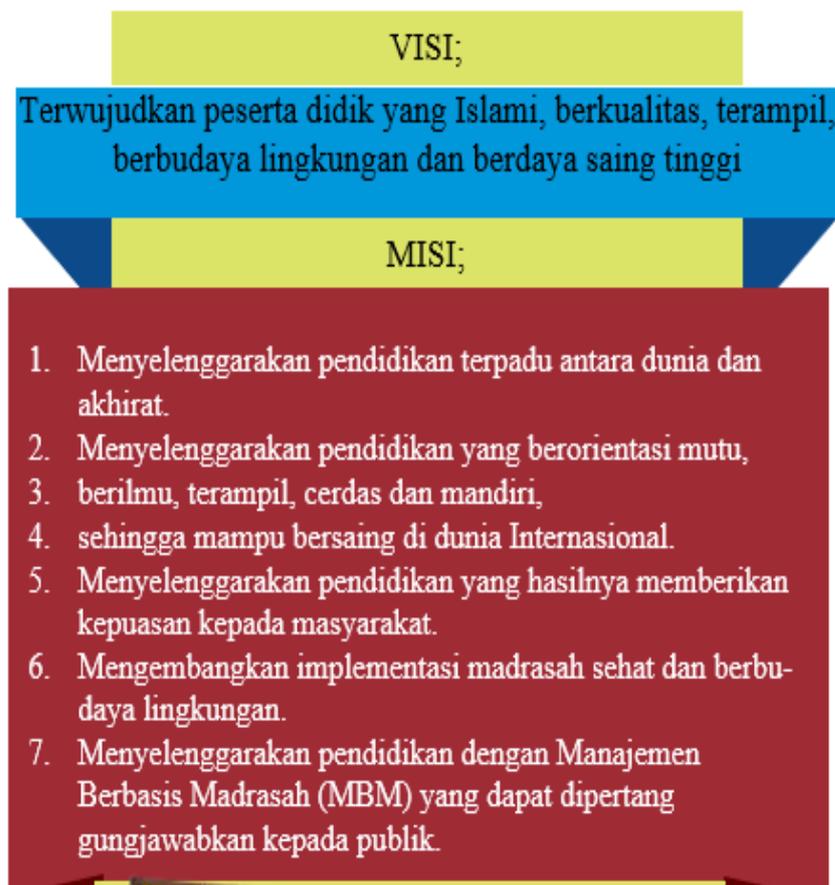
Gambar 4.1

Data profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

b. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Jalan Pramuka No.28 RT 20, Kecamatan Banjarmasin Timur, Sungai Lulut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70653.

2. Visi dan Misi



Gambar 4.2

Visi & Misi MAN 2 Kota Banjarmasin

3. Logo MAN 2 Kota Banjarmasin

DESKRIPSI LOGO



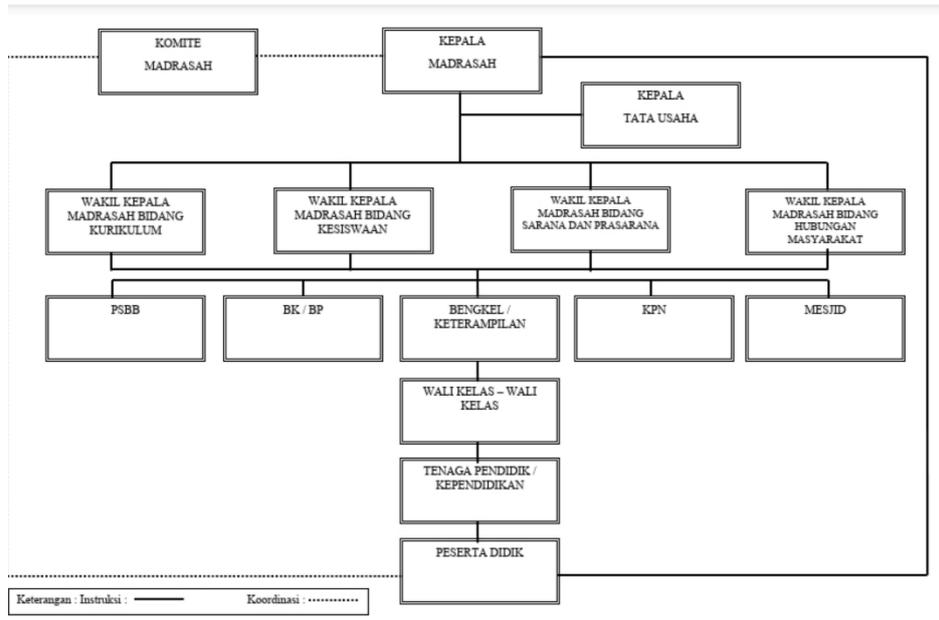
makna Filosofis:

- Desain keseluruhan logo dibentuk menyerupai sebuah gerbang yang memiliki arti sebagai pintu masuknya ilmu pengetahuan.
- Bagian atas berbentuk Kubah Masjid sebagai tempat yang mulia di dalam Islam.
- Simbol bintang segi delapan (Rub Al Hizb) sebagai lambang kemakmuran.
- Bentuk tangan yang mengacung ke atas dengan gerakan meraih yang bermakna menggapai ilmu dan harapan setinggi-tingginya.
- Jajaran 4 Pilar yang bermakna 4 Sumber hukum Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, Al-Ijma', dan Al-Qiyas.
- Simbol buku dan pena yang terdapat di bagian bawah bermakna ilmu pengetahuan yang dituntut.

Gambar 4.3

Logo MAN 2 Kota Banjarmasin

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin



Gambar 4.4

Struktur organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin

STRUKTUR ORGANISASI

Daftar Pengurus

Pengurus	Jabatan
 <p>ABDUL HADI Lahir: BAKJARKASIN, 1989-08-04 NUPTA: 07-007-07660200022 Nip: 190277881</p>	Kepala Sekolah Ditugaskan: 2020-08-14 Nomor: 220/HK.17.1-07/Sp. 07. 8/08/2020
 <p>SITTI ROSTINA Lahir: FLASAR, 1988-09-19 NUPTA: 2207-448-0790068 Nip: 190270440</p>	Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>ACH ROSIQIN Lahir: RILIT, 1989-06-05 NUPTA: 79047-47649200022 Nip: 190280010</p>	Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan: 2020-07-07 Nomor: No.09 Tahun 2020
 <p>Achmad Guntari Lahir: Banjarmasin, 1988-02-08 NUPTA: 26807-408-0100082 Nip: -</p>	Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>Dedy Arista Deul Lahir: Amuntai, 1978-12-01 NUPTA: 06037-07-808-00023 Nip: 19037689</p>	Wakil Kepala Sekolah Ditugaskan: 2017-07-08 Nomor: 01/HK.17.01-2/PP.00.8/07/2017
 <p>Zainal Muttaqin Lahir: Banjarmasin, 1977-07-18 NUPTA: 06007-60889200008 Nip: 190220668</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>sufianto pgn Lahir: Banjarmasin, 1982-12-08 NUPTA: 06087-60881200003 Nip:</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>Minazari Lahir: Tanjung, 1988-06-22 NUPTA: 19847-468-0300042 Nip: 190280008</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-08 Nomor: 41 TAHUN 2018
 <p>IMAM KASTURI Lahir: BAKJARKASIN, 1973-06-04 NUPTA: 07067-60882200022 Nip:</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-08 Nomor: 41 TAHUN 2018
 <p>MILIA RIZA Lahir: BERINGIN, 1984-09-19 NUPTA: Nip:</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2021-01-02 Nomor: No.002 Tahun 2021
 <p>M. Azma Sujarwo Lahir: Parit Kuala, 1988-08-07 NUPTA: 10487-448-07200083 Nip: 182888810</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>NADJMAH HUCHAJANI Lahir: BAKJARKASIN, 1971-10-19 NUPTA: 03007-49892900018 Nip: 190280101</p>	Kepala Laboratorium Ditugaskan: 2018-07-01 Nomor: No.17.11/PP.00.8/012/2018
 <p>MAHMUDAH Lahir: BAKJARKASIN, 1986-02-12 NUPTA: Nip:</p>	Kepala Tata Usaha Ditugaskan: 2012-08-01 Nomor: No.17.1/2/Sp.07.8/041/2012

Sumber: database SMP Administrasi 2.0

Gambar 4.5

Struktur Pengurus MAN 2 Kota Banjarmasin

5. Tugas Pokok Dan Fungsi Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki tugas yaitu:

- menyampaikan info baik ke dalam maupun luar.
- Pihak humas berupaya melakukan terobosan, untuk memenuhi data-data kehumasan dan bekerja sama dengan lembaga, komunitas siswa dalam melaksanakan program kehumasan sekaligus menjalin hubungan baik.
- Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali murid.
- Mengatur dan menyelenggarakan hubungan dengan para alumni.
- Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi Madrasah melalui berbagai macam tehnik komunikasi, seperti media sosial.
- Mengkoordinir pembuatan laporan kegiatan sekolah kepada masyarakat/wali murid mengenai program-program sekolah..
- Menerima segala informasi baik dari sekolah maupun luar sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.

Sedangkan secara fungsional, Humas memelihara, menciptakan, mempertahankan adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi problem yang muncul, atau

meminimalisir munculnya problem, serta memberikan pelayanan informasi sekolah kepada masyarakat terkait Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Selain itu humas juga memiliki program kerja selama masa jabatan, untuk mempermudah kinerja humas sekaligus menjadi acuan dalam merancang strategi agar cita sekolah menjadi lebih baik lagi di mata masyarakat. Menurut Santosa dalam Soesanto (2011:17) program kerja adalah suatu sistem yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang sudah ditentukan oleh suatu organisasi. Adapun Program kerja Humas Madrasah Aliyah negeri 2 Kota Banjarmasin adalah:

a. Hubungan Madrasah dengan orang tua:

1. Memberikan pengertian tentang tugas dari komite Madrasah.
2. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Madrasah dengan orang tua/wali siswa.
3. Menjelaskan terkait kebijakan Madrasah.
4. Penjelasan tentang tanggungjawab pendidikan orang tua.

b. Hubungan madrasah dengan komite Madrasah:

1. Memberikan pengertian komite Madrasah tentang tanggungjawabnya.

2. Memelihara hubungan yang baik antara madrasah dengan komite Madrasah.
 3. Menyusun rencana kerja komite Madrasah.
 4. Menampung saran, pendapat komite Madrasah untuk Madrasah.
- c. Hubungan Madrasah dengan masyarakat:
1. Memberikan pengertian kepada masyarakat tentang fungsi madrasah.
 2. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
 3. Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekolah bagi guru dan siswa.
 4. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
 5. Menampung saran, pendapat masyarakat untuk kemajuan Madrasah.
- d. Hubungan Madrasah dengan Instansi lainnya
1. Menjalin kerjasama dengan instansi lainnya
 2. Mengkoordinasikan kepentingan Madrasah dengan pihak lainnya.
 3. Ikut menyukseskan program-program pemerintah/kementerian agama
- e. Hubungan Madrasah dengan Madrasah lainnya:
1. Melakukan kerjasama dengan madrasah/sekolah/universitas lainnya.

2. Pertukaran pelajar dengan madrasah lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

B. Penyajian Data

1. Peran Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam menyebarluaskan informasi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh penulis ketika melakukan wawancara secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dengan satu orang informan akhirnya diperoleh beberapa data yang berhubungan dengan penelitian.

Kesuksesan sebuah instansi atau lembaga sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang humas dalam menciptakan citra positif di masyarakat. Peran Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam menyebarluaskan informasi sekolah ke masyarakat dapat dilihat dari upaya yang dilakukan, seperti pembuatan informasi dan penyebarluaskannya hingga informasi tersebut berdampak ke masyarakat.

a. Komunikator

Humas dalam sebuah instansi atau lembaga harus memiliki keterampilan berkomunikasi, sehingga apa yang disampaikan bisa dipahami oleh penerima pesan. Wewenang kehumasan langsung dipimpin oleh wakil bidang humas yang bertanggungjawab mengelola dan membuat informasi yang berperan sebagai komunikator atau

sumber dalam proses penyebarluasan informasi. Humas bertugas mengedukasikan kepada khalayak sekaligus memperkenalkan keunggulan dan kelebihan dari sekolah sehingga membuat orang-orang semakin tertarik untuk bergabung. Selain itu humas juga menyampaikan info baik ke dalam maupun luar. Pihak humas berupaya melakukan terobosan, untuk memenuhi data-data kehumasan dan bermitra dengan komunitas siswa dalam melaksanakan program kehumasan. Untuk jangkauan dalam rangka mengenalkan sekolah dengan menggunakan media yang ada seperti cetak, elektronik dan sebagainya. Untuk program-program kehumasan pun tetap dijalankan baik secara internal maupun eksternal dengan menggunakan media yang ada seperti zoom dan google meet.

b. Pesan Komunikasi

Menurut onong Uchjana Effendy, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang.³⁹ Pesan-pesan yang disampaikan oleh humas kebanyakan berbentuk pesan informatif tetapi sebagian juga ada yang berbentuk persuasive dan koersif, pesan informatif memuat fakta dan data yang bertujuan untuk memberikan keterangan ataupun informasi kepada

³⁹ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2015. Hal 58

masyarakat biasanya disajikan dalam bentuk berita. bentuk pesan ini berdampak kognitif karena komunikasi hanya sebatas mengetahui saja, dalam beberapa keadaan pesan informatif dinilai lebih efektif daripada bentuk informasi lainnya karena bentuk pesan ini berlaku umum serta penyebarannya lebih merata dan serempak.

Adapun untuk pesan persuasif berbentuk himbauan, ajakan, dan seruan dan dilakukan hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti saat acara keagamaan shalat jumat dimana masyarakat yang ingin melintas harus melewati jalan alternatif dikarenakan jalan utama digunakan untuk kegiatan shalat jumat.

Sedangkan untuk pesan koersif, adalah bentuk pesan yang disampaikan dengan tujuan memaksa, dalam bentuk pesan ini bisa berisikan sanksi-sanksi agar orang-orang dapat mematuhi pesan yang disampaikan, pesan koersif lebih menggunakan penekanan batin dan memberikan rasa takut kepada komunikasi, pesan koersif biasanya berbentuk perintah dan instruksi yang disampaikan kepada target. Contohnya adalah kawasan bebas asap rokok, yang artinya semua orang yang masuk ke wilayah tersebut tidak diperbolehkan merokok sama sekali.

2. Strategi Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam rangka membangun citra positif sekolah

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan. Menurut Andrews, chaffe strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh lembaga.

Rangkuti (2013) strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah di tetapkan berdasarkan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Di sumber lain henry mintzberg dalam bukunya *Toward a General Theory of Strategy Formulation* mengatakan bahwa kata strategi dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi(mintzberg.2007) yaitu:

3. *Strategy is a plan, a how, a means of getting from here to there* (strategi adalah suatu rencana, cara bagaimana untuk berpindah dari posisi ini ke hal, mereka cenderung memperkaya kreatifitas diatas efisiensi.
4. *Strategy is a pattern in actions over time* (strategy adalah suatu pola dalam melakukan aksi).
5. *Strategy is position: that is: reflects decisions to offer particular products or services in particular markets.*
(strategi adalah posisi yang mencerminkan

keputusan untuk menawarkan produk khusus atau pelayanan pada pasar yang khusus).

6. *Strategy is perspective that is vision and direction* (strategi adalah perspektif visi dan perspektif arah).

Berbagai cara dilakukan oleh pihak kehumasan agar masyarakat khususnya para calon siswa baru tertarik untuk mendaftar ke sekolah. Dalam hal ini pihak kehumasan bekerjasama dengan seluruh sivitas baik pihak guru maupun siswa, merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan yang dianggap mampu menjadi daya tarik sekaligus menjadi ajang promosi sekolah kepada calon siswa baru. Adapun beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang bersifat terbuka untuk umum dalam rangka mengenalkan sekolah adalah :

1. Isra Mi'raj

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang selalu rutin digelar tiap tahun Dalam rangka memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan perayaan hari jadi sekolah, diisi dengan ceramah agama dan khataman Al-Qur'an oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Kegiatan ini dibuka dengan mauled habsyi oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh bapak Kanwil KEMENAG, Kepala Sekolah dan dilanjutkan tausyiah ceramah oleh tokoh ulama kemudian acara ditutup dengan khataman dan doa bersama.



Gambar 4.6

Foto kegiatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

2. Khataman Akbar

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur seluruh warga MAN 2 Kota Banjarmasin kepada Allah atas segala rahmat dan karunia-nya. Yang menjadikan MAN 2 Kota Banjarmasin menjadi sekolah unggulan yang dapat bersaing dalam menghantarkan generasi-generasi muda menjadi lebih baik bagi agama, nusa dan bangsa. Acara ini dimulai dengan khataman bersama, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah oleh tokoh ulama kemudian ditutup dengan makan bersama.



Gambar 4.7

Foto kegiatan Khataman Akbar

3. Doa bersama dalam rangka tahun baru islam dan HUT RI ke-76

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati tahun baru islam dan HUT RI ke-76. Kegiatan ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting agar bisa diakses oleh semua orang, baik para siswa maupun masyarakat umum. Di dalam kegiatan tersebut berisi doa untuk banua agar menjadi lebih tangguh dan tumbuh setelah badai covid-19 yang melanda seluruh Indonesia khususnya Kalimantan Selatan.



Gambar 4.8

Foto kegiatan doa bersama

Selain kegiatan keagamaan, Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga aktif mengadakan kegiatan sosial dalam rangka memperkenalkan nama sekolah agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat sekaligus menarik minat peserta didik baru untuk masuk ke sekolah tersebut. Adapun kegiatan sosial yang dilaksanakan adalah :

1. Membuatkan APD untuk petugas medis

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin turut andil dalam membantu melawan pandemic covid-19 dengan cara membuatkan APD (Alat Pelindung Diri) untuk para tenaga medis yang berjuang mengobati orang-orang yang positif corona. Bekerjasama dengan keterampilan Tata Busana, pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggalang dana dengan cara membuka donasi bagi yang ingin membantu pembuatan APD tersebut. Selain pembuatan APD,

pihak Madrasah juga berencana membantu masyarakat bawah yang terdampak langsung akibat covid-19.



Gambar 4.9

Pamphlet open donasi pembuatan APD

2. Donor darah dalam rangka memperingati hari jadi sekolah

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara HUT Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada para siswa bahwa donor darah merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilakukan dalam rangka menolong mereka yang membutuhkan darah tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bagus untuk kesehatan diri sendiri, seperti membuat tubuh menjadi lebih fresh dan bertenaga.



Gambar 4.10

Foto kegiatan donor darah

3. Membuat miniatur rumah adat

Kegiatan ini merupakan pameran seni budaya dan prakarya kewirausahaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Man 2 Kota Banjarmasin yang berlangsung 3 hari dan terbuka untuk umum. Rumah adat yang dipamerkan pun beragam, seperti rumah Bubungan Tinggi, rumah adat Palimbangan, rumah adat Palimasan, rumah adat Cacak Burung, rumah adat Balai Bini, rumah adat Balai Laki, rumah Gajah Baliku, rumah Gajah Manyusu dan rumah Tadah Alas. Dengan adanya pameran ini bertujuan untuk melestarikan budaya banjar melalui miniatur rumah adat sehingga siswa menjadi lebih peduli lagi dengan budaya banjar.



Gambar 4.11

Kegiatan Pameran miniatur rumah adat

c. Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah sumber yang digunakan oleh komunikator untuk mengirim pesan kepada komunikan. Dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat luar, salah satu strategi Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ialah memanfaatkan media sebagai saluran untuk penyampaian informasi kepada masyarakat tanpa adanya interaksi secara langsung (*face to face*), media yang digunakan adalah :

1. Media sosial

Di zaman sekarang ini, media sosial merupakan media yang paling banyak digunakan oleh orang-orang sehingga membuat

humas memilih media tersebut sebagai penyalur informasi kepada masyarakat. dengan begitu masyarakat juga dapat dengan mudah dan cepat mengetahui informasi-informasi yang disampaikan, selain itu media sosial juga ramai digunakan oleh anak milenial. Sehingga membuat humas semakin berusaha untuk menarik para peserta didik baru untuk masuk dan menjadi bagian dari siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Adapun media sosial yang digunakan adalah facebook, instagram dan youtube, dan informasi yang digunakan berupa gambar dan video.



Gambar 4.12

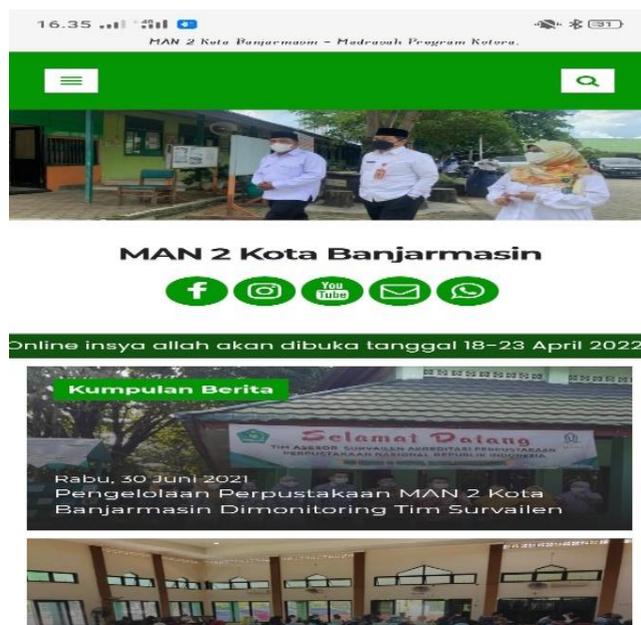
Sosial media MAN 2 Kota Banjarmasin

2. Media Online

Media online memiliki kelebihan tersendiri, bentuk informasinya bersifat personal dan dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, media online juga dapat di *update* (diperbarui) setiap saat sesuai kebutuhan, media

online termasuk media massa dari gabungan proses media cetak, tetapi untuk penerbitannya melalui internet atau secara online.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki website sendiri, semua orang bisa mengunjunginya khususnya para peserta didik baru yang ingin mengetahui lebih tentang sekolah tersebut adapun cara mencari website nya cukup buka google dengan memasukkan kata kunci <https://man2kotabjm.sch.id> website tersebut dikelola langsung oleh pihak Humas. Dalam website tersebut berisi informasi seputar kegiatan dan penerimaan peserta didik baru atau MATSAMA.

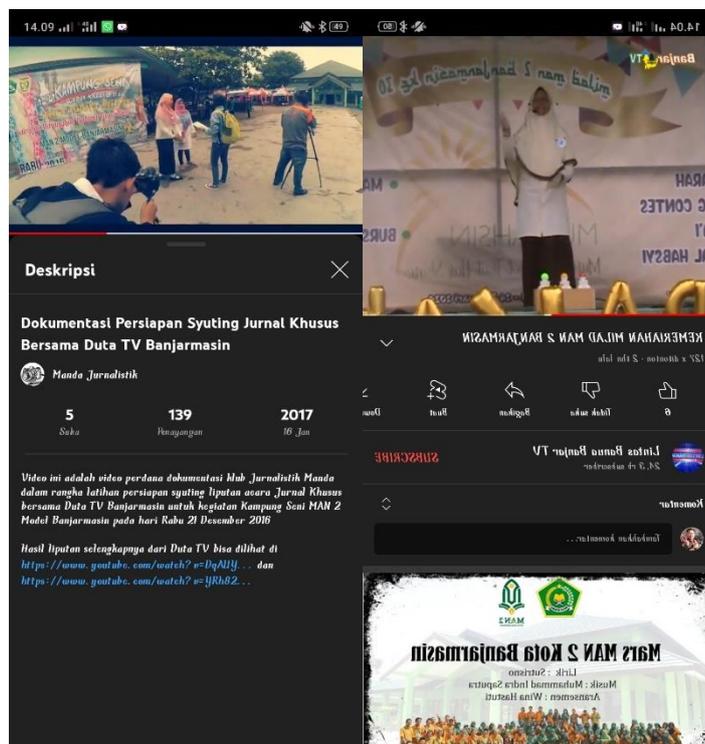


Gambar 4.13

Website resmi MAN 2 Kota Banjarmasin

3. Media Televisi

Humas juga menjalin kerja sama dengan DUTA TV dan BANJAR TV dalam upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat, Kerjasama ini sudah terjalin sangat lama dikarenakan ada pengaruh faktor kesamaan wilayah sehingga memudahkan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak.



Gambar 4.14

Dokumentasi kerja sama antara MAN 2 dengan DUTA TV DAN BANJAR TV

4. Ekstrakurikuler

kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu media yang menarik untuk menarik minat calon siswa baru. Menggunakan pamor yang di miliki beberapa eskul yang berprestasi benar-benar dimanfaatkan oleh pihak humas sebagai daya Tarik kepada calon siswa baru. Tidak jarang pihak humas memajang prestasi beberapa eskul, agar orang-orang semakin tertarik dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.



Gambar 4.15

Pamphlet pendaftaran MAN 2 Kota Banjarmasin

d. Komunikasikan

Dalam proses penyebarluasan informasi, humas menargetkan kepada calon siswa baru dan para orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, melalui media-media tadi diharapkan informasi atau pesan dapat sampai secara menyeluruh, sehingga para calon siswa dan orang tua mengetahui dan memahami maksud dari pesan yang disampaikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil dari data yang telah disajikan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam analisis data peneliti akan memaparkan bagaimana peran dan strategi humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam meningkatkan citra positif sekolah.

Berdasarkan dari definisi humas yang telah di paparkan pada BAB II, humas memiliki tugas yakni Menyebarluaskan informasi tentang suatu gagasan "*idea*", agar diketahui maksud atau tujuannya dan manfaatnya oleh berbagai pihak di masyarakat.

Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga memiliki tujuan untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di satu pihak dan dengan publik di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.

Adapun peran humas yaitu sebagai pemberi penjelasan, sebagai fasilitator komunikasi, dan terakhir sebagai fasilitator pemecah masalah. menurut Lattimore (2010) ada empat model humas yang selalu diterapkan.

1. Model *press agency* (agen pemberitaan)

Merupakan sebuah model dimana informasi bergerak satu arah dari organisasi menuju publik. Salah satu contoh dari model ini adalah, ketika humas bersama pihak sekolah mengadakan open donasi dalam rangka membuat APD untuk para petugas medis yang berjuang merawat korban covid-19.

2. Model informasi publik

Model ini berfokus kepada informasi yang disampaikan oleh humas yang harus bisa meningkatkan reputasi sekolah kepada khalayak, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan dikemas dengan sebaik mungkin melalui media sosial sehingga informasi yang disampaikan dapat meningkatkan citra positif sekolah semakin bagus.

3. Model asimetris dua arah

Merupakan model komunikasi secara dua arah namun tidak seimbang. Bisa dibilang ini merupakan kendala yang dihadapi humas dalam menyampaikan informasi.”Ya kami masih punya banyak kendala dalam pembuatan informasi, terkadang ada beberapa pihak yang melanggar aturan dikarenakan adanya ketidakjelasan informasi yang disampaikan.”⁴⁰

4. Model simetris dua arah

Merupakan model komunikasi yang terjalin secara dua arah baik internal maupun eksternal. ”Intinya kami selalu berkomunikasi dengan semua pihak terkait baik pemerintah, para guru, pihak orangtua siswa dalam rangka memberikan rasa nyaman selama berada dalam lingkungan MAN 2.⁴¹

1. **Komunikator**

Dalam proses komunikasi. Komunikator merupakan pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan (*Message*) kepada komunikan(masyarakat) dalam proses komunikasi, dengan kata lain humas adalah orang yang bertanggung jawab menyampaikan dan mengelola pesan informasi. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis, Humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki peran sebagai penyalur informasi kepada khalayak ramai. Contohnya humas berperan penting dalam

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Achmad Roziqin, S.Ag, humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada 15 agustus 2021

⁴¹ Wawancara dengan bapak Achmad Roziqin, S.Ag, humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada 15 agustus 2021

menyampaikan informasi penerimaan siswa baru. Dalam proses nya, pihak humas sangat intens dan aktif dalam mengelola semua informasi tersebut. Bahkan juga menerima tanya jawab dengan para calon siswa baru terkait informasi terbaru tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Dengan adanya komunikator sebagai sumber informasi yang jelas, penyampaian informasi menjadi lebih terarah, humas selaku komunikator tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi juga sebagai penghubung kepentingan pihak sekolah dan masyarakat, khusus nya para orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya. Hal tersebut diyakini dapat meningkatkan kinerja kehumasan.

2. Strategi

Strategi merupakan rencana atau rancangan yang disusun untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam rangka meningkatkan citra sekolah, humas merancang beberapa strategi, dalam rangka untuk memperkenalkan sekolah sekaligus menarik minat para calon siswa baru. Adapun beberapa cara yang dilakukan adalah menyelenggarakan kegiatan keagamaan maupun sosial sebagai berikut.

1. Isra mi'raj
2. Khataman akbar
3. Doa bersama dalam rangka tahun baru islam dan HUT RI ke-76
4. Membuatkan APD untuk petugas medis

5. Donor darah dalam rangka memperingati hari jadi sekolah
6. Membuat miniatur rumah adat

Dari beberapa strategi tersebut, humas mengemas kegiatan tersebut dengan sangat baik, ditambah dengan informasi yang semakin memperjelas kegiatan tersebut. Humas bertujuan ingin memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih luas lagi agar masyarakat Kalimantan Selatan makin tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. selain itu humas juga ingin Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin bisa dikenal bukan hanya di Kalimantan Selatan tapi juga skala nasional sesuai dengan motto madrasah yaitu "Madrasah lebih baik, lebih baik madrasah".

3. Media

Media dalam penelitian ini adalah alat atau saluran yang digunakan oleh humas untuk menyebarluaskan informasi kepada penerima pesan (komunikasikan) yaitu para calon siswa baru. Adapun fungsi media diantaranya:

- a. Efektifitas, media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.
- b. Efisiensi, media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam proses penyampaian informasi.
- c. Konkrit, media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.

d. Motivatif, media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat dalam melakukan komunikasi.

Berdasarkan hasil pemaparan data dari penulis, penulis dapat menganalisa bahwa media yang digunakan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terbagi 4, yaitu:

- 1) Media sosial : Instagram, Facebook, Youtube
- 2) Media Online : Website resmi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin <https://man2kotabjm.sch.id>
- 3) Media Televisi: DUTA TV dan BANJAR TV
- 4) Ekstrakurikuler

Berdasarkan media yang digunakan dalam menyebarkan informasi, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk media sosial dan media online, bisa diakses kapan saja dan dimana saja dan dapat diarsipkan selama terkoneksi dengan internet. Berbeda dengan media televisi dan ekstrakurikuler,

media televisi hanya digunakan di momen tertentu, ditambah lagi tidak semua orang menonton televisi ini dikarenakan kebanyakan orang menghabiskan waktunya diluar rumah, seperti bekerja, nongkrong dan sebagainya. Sehingga hanya kalangan tertentu saja yang mencari informasi dari televisi. Sedangkan untuk ekstrakurikuler, biasanya apabila ada event perlombaan ataupun mengisi acara, barulah eskul menjadi media untuk promosi sekolah dan sasarannya pun bersifat

langsung di lapangan. Maka dari itu pihak humas benar-benar memanfaatkan media sosial, sebagai kekuatan utama dalam membangun citra positif sekolah dimata masyarakat. Humas berharap, informasi yang disampaikan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah untuk meningkatkan minat calon siswa baru.

Apa yang dilakukan oleh pihak humas MAN 2 Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan teori dalam model komunikasi Lasswell, merupakan salah satu model komunikasi yang paling tua tetapi masih digunakan untuk tujuan tertentu, model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell tahun 1948 dapat menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsi yang di pegang nya dalam masyarakat. Model Lasswell sering diterapkan dalam komunikasi massa. Komunikasi yang dilakukan hanya berlangsung satu arah/linear, dimana humas selaku komunikator berperan aktif dalam menyebarkan informasi. Model komunikasi Lasswell cocok di terapkan dalam komunikasi massa oleh humas terutama dalam penyebaran informasi yang dilakukan secara tidak langsung karena penyampaian pesan berfokus pada penggunaan media seperti televisi serta postingan di media sosial maupun online.

Prinsip komunikasi Lasswell sudah sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh humas dalam menyebarkan informasi sekolah kepada masyarakat khususnya calon siswa baru, Dengan cara menerapkan model lasswell, humas dapat menjalankan program kerja

menjadi lebih sistematis dan terarah, dimana untuk mencapai tujuan komunikasi diperlukan beberapa proses agar tujuan tepat sasaran.

Dengan model komunikasi lasswell yang sudah diterapkan dengan baik oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, peneliti rasa sudah sangat bagus dan efektif, hal ini dikarenakan model lasswell menjadi model komunikasi terbaik yang diterapkan oleh humas, disamping itu, dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan mumpuni di bidang humas dalam pemanfaatan media terutama media sosial turut mendukung penerapan model komunikasi lasswell sehingga menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat peneliti rekomendasikan menjadi model terlengkap yang bisa dipakai oleh humas di instansi lain terutama bagi humas sekolah dalam membangun citra positif.